

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **1. Kondisi Fisik Wilayah**

Kabupaten Toba adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kotanya adalah Balige. Kabupaten Toba merupakan satu dari tujuh Kabupaten yang mengelilingi Danau Toba, yaitu Danau terluas di Indonesia. Kabupaten Toba memiliki luas wilayah 2.021.80 km<sup>2</sup> atau 3,19% dari luas Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Toba berada pada 2o 03' – 2 o 40' Lintang Utara dan antara 98o 56' – 99o 40' Bujur Timur. Kabupaten Toba terletak pada wilayah daratan tinggi dengan ketinggian antara 900-2.200 meter di atas permukaan laut, dengan topografi dan kontur tanah yang beraneka ragam, yaitu datar, landau, miring, dan terjal. Struktur tanahnya labil dan terletak pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik.



Sumber : Google 2021

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Toba Samosir

## 2. Batas Administrasi

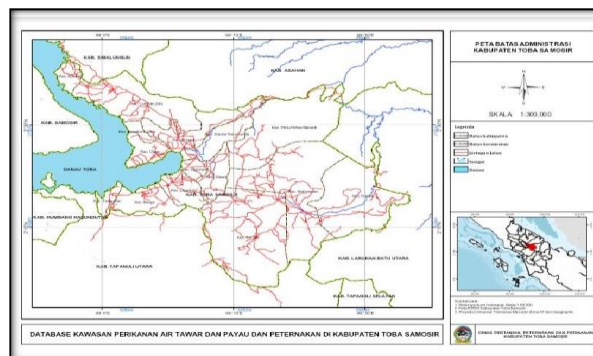
Adapun batas – batas wilayah administratif sebagai berikut :

Tabel 4.1 Batas Wilayah Administrasi Provinsi Toba.

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Kabupaten Simalungun
Selatan	Kabupaten Tapanuli Utara
Barat	Danau Toba dan Kabupaten Samosir
Timur	Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Asahan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

Secara administrasi, Kabupaten Toba terdiri atas 16 kecamatan dengan Jumlah Desa 231 Desa dan Jumlah Kelurahan 13 Kelurahan, yang terdiri dari Ajibata dengan 1 Kelurahan dan 9 Desa, Balige dengan 6 Kelurahan dan 29 Desa, Bonatua Lunasi dengan 12 Desa, Borbor dengan 15 Desa, Habinsaran dengan 1 Kelurahan dan 21 Desa, Laguboti dengan 1 Kelurahan dan 21 Desa Lumban Julu dengan 12 Desa, Nassau dengan 10 Desa, Parmaksian dengan 11 Desa, Pintu Pohan Meranti dengan 7 Desa, Porsea dengan 3 Kelurahan dan 14 Desa, Siantar Narumonda dengan 14 Desa, Sigumpar dengan 1 Kelurahan dan 9 Desa, Silaen dengan 23 Desa, Tampahan dengan 6 Desa, Uluan dengan 17 Desa.



Sumber : Google 2021

Gambar 4.2 Peta Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Toba

Tabel 4.2 Luas Wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Toba

NO	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Balige	91,05 km <sup>2</sup>
2	Tampahan	24,45 km <sup>2</sup>
3	Laguboti	73,90 km <sup>2</sup>
4	Habinsaran	408/70 km <sup>2</sup>
5	Borbor	176,65 km <sup>2</sup>
6	Nassau	335,50 km <sup>2</sup>
7	Silaen	172,58 km <sup>2</sup>
8	Sigumpar	25,20 km <sup>2</sup>
9	Porsea	31,45 km <sup>2</sup>
10	Pintu Pohan Meranti	277,27 km <sup>2</sup>
11	Siantar Narumonda	22,20 km <sup>2</sup>
12	Parmaksian	45,98 km <sup>2</sup>
13	Lumban Julu	90,90 km <sup>2</sup>
14	Uluan	91,50 km <sup>2</sup>
15	Ajibata	72,80 km <sup>2</sup>
16	Bonatua Lunasi	81,67 km <sup>2</sup>

Sumber : Badan pusat Statistik Kabupaten Toba

### 3. Kependudukan

Sebagai Pendorong kemajuan suatu daerah tidak dipungkiri bahwa Pemerintah saat ini terus memperhatikan perkembangan laju penduduknya. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba jumlah penduduk Tahun 2020 adalah 180.694 jiwa, terdiri dari laki-laki 89.688 jiwa dan perempuan 91.006 jiwa.

Tabel 4.3 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2020

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
1	Balige	19 139	19 197	38 336	99,7
2	Tampahan	2 255	2 226	4 481	101,3
3	Habinsaran	7 969	8 125	16 094	98,08
4	Borbor	3 552	3 510	7 062	101,2
5	Nassau	3 817	3 688	7 505	103,5
6	Silean	6 218	6 385	12 603	97,38
7	Sigumpar	3 837	3 914	7 751	98,03
8	Porsea	6 954	7 033	13 987	98,88
9	Pintu Pohan Miranti	3 565	3 699	7 355	98,84
10	Siantar Narumoda	2 910	3 057	5 967	95,19
11	Parmaksian	5 387	5 342	10 729	100,84
12	Lumban Julu	4 160	4 331	8 491	96,05
13	Uluan	4 152	4 209	8 361	98,65
14	Ajibata	3 760	3 782	7 542	99,42
15	Bonatua Lunasi	2 574	2 678	5 252	96,12
16	Laguboti	9 348	9 830	19 178	95,1
Jumlah/Total		89 688	91 006	31,50	98,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

#### 4. Komoditi Daerah

##### a. Pertanian

Komoditas pertanian tanaman pangan yang paling banyak di Kabupaten Toba adalah Padi, komoditas ini pada tahun 2020 angka produksi 150.000 ton gabah, atau sekitar 95.000 ton beras. Komoditas 13 Pertanian tanaman pangan lain yang ada di Kabupaten Toba adalah Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Kayu. Kabupaten Toba adalah salah satu Lumbung

beras di Sumatera Utara, sehingga perhatian Pemerintah cukup besar untuk kabupaten Toba khususnya pada sektor Pertanian dengan memberikan berbagai bantuan pertanian.

b. Perkebunan

Perkebunan yang menonjol di Kabupaten Toba adalah Tanaman Kopi. Berdasarkan data Statistik Tanaman Perkebunan Kabupaten Toba luas tanaman kopi pada tahun 2020 adalah 4.614 Ha dengan dengan produksi 3.246 ton. Selain kopi terdapat beberapa tanaman perkebunan lainnya seperti, kakao, karet, kelapa sawit, kemenyan, aren, kelapa, kemiri, andaliman, pinang, nilam, dan lada.

Tabel 4.4 Data Statistik Perkebunan Komoditi Kopi Kabupaten Toba TA.2020

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi (kg)	Rata-rata Produksi	KK Petani
		TBM	TM	TIM	TOTAL			
1.	Balige	92,6	78,483	15,8	186,883	68.672,6	875,00	62
2.	Tampahan	109,34	202,3	21,48	333,12	257.932,91	1.275,00	148
3.	Laguboti	39,25	90,43	13,22	142,9	84.732,91	937,00	187
4.	Harbinsaran	115,67	976,42	63,95	1156,04	1.264463,90	1.295,00	404
5.	Borbor	95,67	158	11,98	265,65	157.052,00	994,00	117
6.	Nassau	72,84	227	32,4	332,24	224.049,00	987,00	241
7.	Silaen	96,89	179	22,87	298,86	187.055,00	1.045,00	230
8.	Sigumpar	65,68	86,2	9,89	161,77	77.149,00	895,00	45
9.	Porsea	76,45	83,11	6,34	165,9	70.227,95	845,00	63
10.	Pintu Pohan	52,77	180,32	6,62	239,71	184.828,00	1,025,00	94
11.	Siantar Narumonda	59,14	69,13	11,21	139,58	61.960,85	895,00	37
12.	Parmaksian	91,79	145,43	29,79	267,01	122.888,35	845,00	48
13.	Lumban Julu	72,29	170	19,09	261,38	167.790,00	987,00	240
14.	Uluan	95,49	116,43	12,61	224,53	106.533,45	915,00	75
15.	Ajibata	92,57	137,55	21,64	251,76	139.613,25	1.015,00	250
16.	Bonatua Lunasi	95,46	79,05	12,7	187,21	71.935,50	910,00	88
	Jumlah	1.323,9	2.978,95	311,59	4.614,44	3.346.884,29	1.058,63	2.329

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

c. Peternakan dan Perikanan

Usaha peternakan umumnya juga dikelola dan diusahakan oleh masyarakat sebagai usaha rumah tangga. Ternak dapat dikelompokkan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda. Ternak kecil meliputi kambing, domba dan babi. Sedangkan ternak unggas meliputi ayam dan itik. Usaha perikanan pada umumnya juga dikelola sebagai usaha rumah tangga, baik sebagai kegiatan budidaya maupun kegiatan penangkapan ikan. Budidaya perikanan dilakukan di kolam, sawah, jaring apung, kolam air deras dan pembenihan, sedangkan usaha penangkapan dilakukan di danau, sungai dan rawa. Produksi ikan Kabupaten Toba menurut BPS Toba pada tahun 2013 sebesar 11.174,6 ton yang terdiri dari 1.052,9 ton hasil penangkapan dan 10.121,7 ton hasil budidaya. Hasil dari komoditas perikanan adalah ikan mas, ikan nila, ikan mujair, ikan lele, ikan gabus, dan ikan porapora.

5. Perekonomian, Industri dan Perdagangan

a. Perekonomian

Menurut Statistik Daerah Toba tahun 2014, selama 3 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Toba selalu positif. PDRB Perkapita merupakan PDRB (atas dasar harga berlaku) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Pada tahun 2013 besaran PDRB Perkapita Kabupaten Toba mencapai Rp. 28,24 juta dengan laju peningkatan sebesar 12,36 persen dibandingkan dengan PDRB Perkapita tahun 2012 yang berkisar Rp. 25,13 juta. Besaran PDRB perkapita Kabupaten Toba tahun 2013 menempati urutan ke-7 dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatra Utara setelah Batubara, Medan, Deli Serdang, Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu Utara, dan Binjai. PDRB Kabupaten Toba menyumbang sebesar 1.24 persen terhadap pembentukan PDRB Sumatra Utara tahun 2013.

Perekonomian Kabupaten Toba Tahun 2017 tumbuh sebesar 4,96 persen, sedangkan pada periode yang sama tahun 2016 tumbuh sebesar 4,78 persen. Berdasarkan pendekatan produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 7,91 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tumbuh 4,77 persen.

Besaran sumbangan pertumbuhan lapangan usaha terhadap pertumbuhan ekonomi Toba tahun 2017 yang sebesar 4,96 persen, terbesar berasal dari Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang memberi sumbangan sebesar 1,07 persen, disusul oleh Konstruksi sebesar 0,92 persen, dan yang paling kecil adalah dari Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah hanya sebesar 0,003 persen.

b. Industri

Jumlah usaha industri kecil di Kabupaten Toba tahun 2016 sebanyak 814 usaha dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 1.534 orang. Dari jumlah usaha tersebut, industri sandang dan kulit merupakan industri kecil dengan jumlah usaha terbanyak, yaitu: 514 usaha (63,14 persen) dengan tenaga kerja sebanyak 860 orang. Berdasarkan kecamatan, industri sandang dan kulit terbanyak berada di Kecamatan Uluan dengan 219 usaha dengan 219 tenaga kerja dan Tampahan dengan 75 usaha dengan 75 tenaga kerja.

Industri Pangan menempati urutan kedua terbanyak setelah industri sandang dan kulit dengan 108 usaha dan 250 tenaga kerja. Industri ini paling banyak terdapat di Kecamatan Balige dengan 25 usaha yang menyerap 50 orang tenaga kerja serta Kecamatan Habinsaran dengan 10 usaha dan 38 tenaga kerja.

PLTA Asahan I yang dioperasikan oleh PT. Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), dan perusahaan pulp PT. Toba Pulp Lestari (TPL) terdapat di kabupaten ini.

c. Perdagangan

Jumlah pekan/pasar yang ada di Kabupaten Toba tersebar hampir di semua kecamatan kecuali Kecamatan Tampahan dan Siantar Narumonda, masing-masing pekan juga memiliki hari yang berbeda. Jumlah pasar yang terdapat di Kabupaten Toba sebanyak 13 pasar dan 354 kios yang ditempati oleh pedagang untuk berjualan.

#### 4.2 Sarana Transportasi Angkutan Penyeberangan

Sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di Kabupaten Toba, khususnya di Pelabuhan Penyeberangan Balige yang dikelola oleh PT. ASDP merupakan kapal tipe Ro-Ro dengan jumlah kapal 1 (satu) kapal.

Tabel 4.5 *Ship particular* KMP Pora – Pora

KARAKTERISTIK KMP. PORA – PORA	
Nama Kapal	KMP. PORA – PORA
IMO Number	9872729
Tempat Pembuatan	Porsea, PT.DOCK BAHARI NUSANTARA
Tahun Pembuatan	2018
Lintasan	Balige – Onan Runggu
Type Kapal	Roro
Ukuran Utama	
Panjang Seluruh (LOA)	39.38 meter
Panjang (LBP)	35.01 meter
Lebar (B)	11 meter
Dalam (D)	3.30 meter
Serat Air (d)	2.475 meter
GRT (GT)	462 GRT
Net Tonase (NT)	139 ton
Mesin Utama	
Merk	Mitsubishi
Type	DMT 260 HL
Jumlah Mesin	2 Unit
Kecepatan Maximum	10 Knot
Kecepatan Ops	8 Knot



RPM	1500 RPM
Tahun Pembuatan Mesin	2019
Jenis Bahan Bakar	HSD (Solar)
Kapasitas Muat	
Penumpang	180 Orang
Kendaraan	Kendaraan kecil : 21 unit
	Bis & truck sedang : 12 unit
	Bis & truck besar : 6 unit
Pintu Rampa	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 5.80 meter
	Lebar : 4.30 meter
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 6.05 meter
	Lebar : 5.50 meter
Tinggi Car Deck	
Car Deck Haluan	3.80 meter
Car Deck Buritan	3.80 meter

Sumber PT.ASDP INDONESIA FERRY



Sumber : Tim PKL Sumut 2021

Gambar 4.3 KMP PORA – PORA

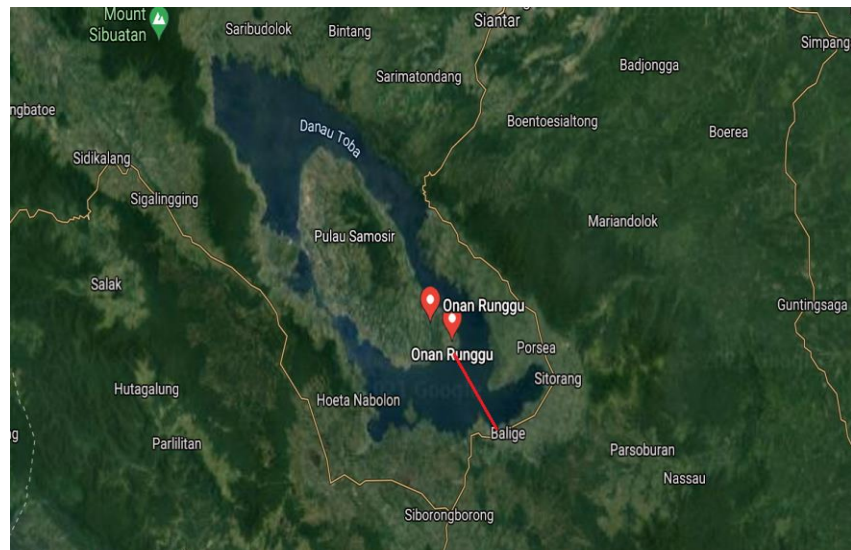
#### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Balige lintas penyeberangan Balige – Onan

Runggu. Berikut prasarana yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Balige:

### 1. Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di pelabuhan penyeberangan lintasan Balige – Onan Runggu. Alur Pelayaran berfungsi sebagai area lintasan kapal. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan lintas Balige – Onan Runggu:



Sumber google earth 2021

Gambar 4.4 Alur Pelayaran Balige – Onan Runggu

Lintas penyeberangan Balige – Onan Runggu memiliki jarak tempuh lintasan sejauh 9,89 mil yang di tempuh selama 1 jam. Lintas penyeberangan ini merupakan lintas penyeberangan perintis yang dimana mendapat subsidi langsung dari pemerintah untuk dapat dilayani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah – daerah yang permintaan akan angkutan masih sangat rendah dan membuka akses bagi daerah – daerah yang masih terisolir.

## 2. Pelabuhan Penyeberangan

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, run penumpang, dan/atau bongkar muat barang.



Sumber : BPTD Wilayah II Sumatera Utara

Gambar 4.5 *layout pelabuhan balige*

## 3. Fender

*Fender* berfungsi merendam *energy kinetic* kapal saat membentur dermaga, sehingga menghindari dermaga dari kerusakan akibat benturan. Pada Pelabuhan Balige terdapat 6 unit *fender* yang terbuat dari karet. Berikut *fender* yang terdapat di pelabuhan Penyeberangan Balige.



Sumber : hasil dokumentasi 2021

Gambar 4.6 *Fender*

#### 4. Bolder

*Bolder* berfungsi untuk mengikat tali kapal yang sedang tambat. Pada pelabuhan penyeberangan Balige, *bolder* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Balige



Sumber : hasil dokumentasi 2021

Gambar 4.7 Bolder

#### 5. Rumah Movable Bridge

Dalam operasional kapal di dermaga, fungsi jembatan bergerak (*Movable Bridge*) sangat di perlukan untuk mengatasi perbedaan pasang surut air laut karena dapat diatur sesuai dengan posisi kapal. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat di perlukan.



Sumber : hasil dokumentasi 2021

Gambar 4.8 Rumah *Movable Bridge*

## 6. *Cat Walk*

*Catwalk* adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas untuk menuju *bolder* yang terletak di *mooring dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal akan berlayar. *catwalk* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Balige:



Sumber : hasil dokumentasi 2021

Gambar 4. 9 *catwalk*

## 7. *Mooring Dolphin*

*Mooring Dolphin* adalah tempat kapal bersandar pada dermaga yang dibangun pada *trestel*. Pada *mooring dolphin* ini kapal ditambatkan pada *bolder* dan dilengkapi dengan *fender* untuk meredam benturan kapal pada *dolphin*.



Sumber : hasil dokumentasi 2021

Gambar 4.10 *Mooring Dolphin*



## 8. Dermaga

Pelabuhan penyeberangan Balige merupakan dermaga dengan tipe *Moveable Bridge* (MB) yang di gunakan sebagai tempat naik turunnya penumpang dan kendaraan.



*Sumber : hasil dokumentasi 2021*

Gambar 4.11 dermaga *Moveable Bridge*

## 9 Locket

Locket Penumpang merupakan tempat penumpang membeli tiket. Pada pelabuhan penyeberangan Balige terdapat 1 locket penumpang.



*Sumber : hasil dokumentasi 2021*

Gambar 4.12 Locket penumpang

#### 10. Lapangan Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat serta mengadakan pengecekan ulang atas bus yang telah diperiksa pada pos pemeriksa *manifest*.



Sumber : hasil dokumentasi 2021

Gambar 4.13 lapangan parkir siap muat

#### 11. Toilet

Toilet merupakan suatu ruangan yang didesain khusus lengkap dengan kloset, persediaan air dan segala pernak-pernik yang ada di dalamnya. Keberadaan toilet sangat diwajibkan di setiap rumah, kantor, fasilitas umum dan berbagai tempat yang memungkinkan.



Sumber : hasil dokumentasi 2021

Gambar 4.14 Toilet

## 12. *Gangway*

*Gangway* merupakan sarana penghubung penumpang dari ruang tunggu menuju ke kapal.



*Sumber : hasil dokumentasi 2021*

Gambar 4.15 *Gangway*

### **4.4 Kondisi Pelaksanaan Angkutan Penyeberangan**

#### 4.4.1 Instansi Pembina Angkutan Penyeberangan

Dalam pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Sumatera Utara dilakukan oleh BPTD Wilayah II Sumatera Utara dan pengoperasiannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayaran dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui Syahbandar. Sedangkan untuk pembinaan angkutan pada pelabuhan Penyeberangan dilakukan oleh PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara.

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara, Sejarah Singkat BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara: Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan PM No. 154 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Cara Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II mempunyai Wilayah Kerja Provinsi Sumatera Utara dengan Luas Wilayah 72.981,23 km<sup>2</sup>, Kantor BPTD Wilayah



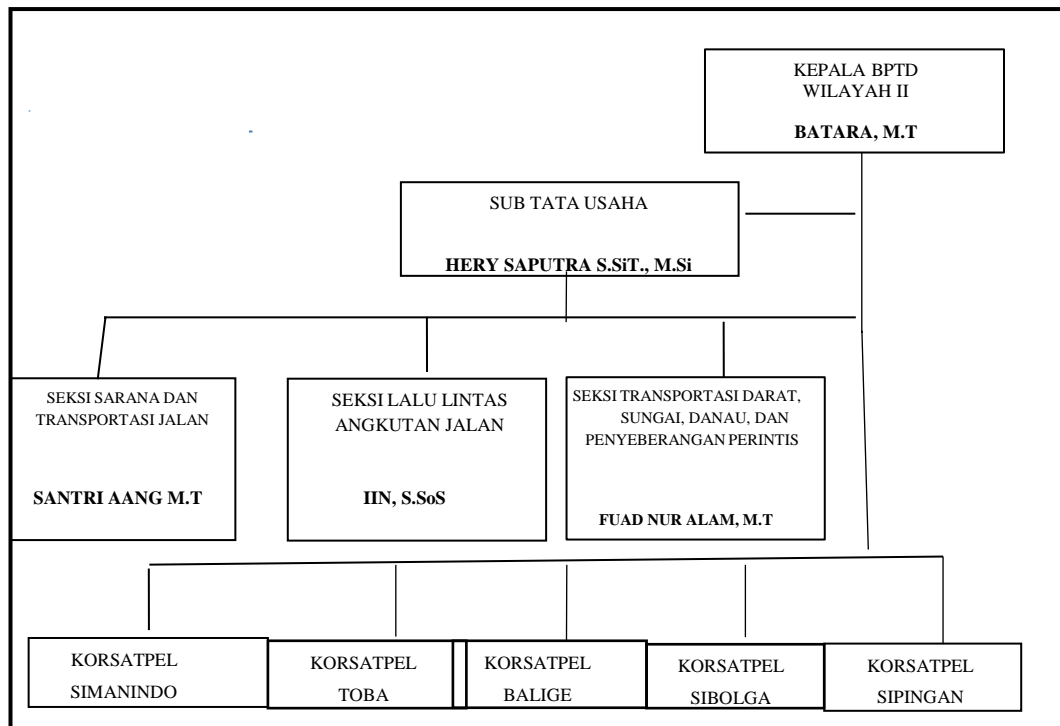
II terletak di Jalan Persatuan No.5, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan Sumatera Utara.

#### 4.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara adalah BPTD Tipe B dengan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbang Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor.
- c. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggar peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.
- d. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum di usahakan secara komersial.

- e. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.



Gambar 4.16 Struktur Organisasi BPTD Wilayah II Sumatera Utara

#### 4.4.3 Uraian Tugas

##### A. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Rincian Tugas :

1. Menyusun rencana, program, dan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat.
2. Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).
3. Melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan.

4. Melaksanakan pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional.
5. Melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri
6. Melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.
7. Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
8. Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
9. Melaksanakan penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
10. Melaksanakan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

#### B. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

##### Rincian Tugas :

1. Menyusun bahan rencana, program, dan anggaran
2. Menyusun bahan pengelola urusan tata usaha.
3. Menyusun bahan pengelola rumah tangga.
4. Menyusun bahan pengelola kepegawaian.

5. Menyusun bahan pengelola urusan keuangan.
6. Menyusun bahan pengelola urusan hukum dan hubungan masyarakat.
7. Menyusun bahan evaluasi dan laporan.
8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

C. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Rincian Tugas :

1. Menyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A.
2. Menyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, dan pengawasan terminal barang.
3. Menyusun penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan penyelenggaraan, dan pengawasan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).
4. Menyiapkan bahan Pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor.
5. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun saranaangkutan jalan.
6. Menyiapkan bahan pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

D. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Rincian Tugas:

1. Menyusun bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional.
2. Menyusun bahan pengawasan angkutan orang lintas batas negara negara dan / atau antar kota antar provinsi.
3. Menyusun bahan pengawasan angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang.
4. Menyusun bahan penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi

terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan.

5. Menyusun bahan peningkatan kinerja dan keselamatan lalulintas dan angkutan jalan.
6. Menyusun bahan pengawasan tarif angkutan jalan.
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

E. Kepala Seksi Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Perintis

Rincian Tugas:

1. Menyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
2. Menyusun bahan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
3. Menyusun bahan penjaminan keamanan dan ketertiban di bidang lalu lintas dan angkutan SDP.
4. Menyusun bahan penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
5. Menyusun bahan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
6. Menyusun bahan pelayanan jasa kepelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
7. Menyusun bahan pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
8. Menyiapkan bahan penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.


#### 4.5 Produktivitas Angkutan

Tabel 4.6 Data Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

No	Tanggal	Keberangkatan															
		Trip	Penumpang		Golongan Kendaraan												
			Dewasa	Anak – Anak	I	II	III	IV A	IV B	VA	VB	VI A	VI B	VII	VIII	IX	
1	19/04/2021	1	36	7	-	7	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	20/04/2021	1	31	7	-	7	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	21/04/2021	1	26	7	-	4	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	
4	22/04/2021	1	20	7	-	4	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	23/04/2021	1			-		-					-	-	-			
6	24/04/2021	1	57	6	-	6	-	8	-	1	-	-	-	-	-	-	
7	25/04/2021	1	45	7	-	15	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	
8	26/04/2021	1	22	2	-	5	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	27/04/2021	1	17	5	-	7	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	
10	28/04/2021	1	11		-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	29/04/2021	1	43	6	-	11	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-	
12	30/04/2021	1			-						-	-	-	-			
13	01/05/2021	1	57	7	-	19	1	5	1	-	-	-	-	-	-	-	
14	02/05/2021	1	50	18	-	16	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	03/05/2021	1	34	8	1	12	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah			449	87	1	115	4	45	8	1	1						

Sumber : hasil survey 2021

Keterangan :


 Kapal tidak beroperasi

Tabel 4.7 Data Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

No	Tanggal	Kedatangan															
		Trip	Penumpang		Golongan Kendaraan												
			Dewasa	Anak-Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII	IX	
1	19/04/2021	1	28	4	-	11	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-	
2	20/04/2021	1	32	4	-	6	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-	
3	21/04/2021	1	25	3	-	5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	22/04/2021	1	35	3	-	6	-	1	1	2	1	-	-	-	-	-	
5	23/04/2021	1															
6	24/04/2021	1	26	4	-	9	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	25/04/2021	1	29	5	-	5	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	26/04/2021	1	16	4	-	4	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	27/04/2021	1	29	4	-	8	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	
10	28/04/2021	1	20	5	-	8	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	29/04/2021	1	46	5	-	5	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	30/04/2021	1															
13	01/05/2021	1	35	5	-	6	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	02/05/2021	1	49	11	-	18	-	5	-	-	-	-	-	1	-	-	
15	03/05/2021	1	26	6	1	5	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah		396	63	1	96	2	35	4	2	1	-	-	1	-	-	

Sumber : hasil survey 2021

Keterangan :

 Kapal tidak beroperasi




Tabel 4.8 Produktivitas Penumpang di KMP Pora – Pora

Tanggal	keberangkatan		Kedatangan		Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
19 April 2021	18	25	10	22	28	47	75
20 April 2021	15	23	19	17	34	40	74
21 April 2021	17	16	9	19	26	35	61
22 April 2021	12	15	15	23	27	38	65
23 April 2021	-	-	-	-	-	-	-
24 April 2021	28	35	16	14	44	49	93
25 April 2021	24	28	20	14	44	28	72
26 April 2021	8	16	8	12	16	28	44
27 April 2021	9	13	15	18	24	31	55
28 April 2021	11	-	11	14	22	14	36
29 April 2021	23	26	20	31	43	57	100
30 April 2021	-	-	-	-	-	-	-
01 Mei 2021	28	36	22	18	50	54	94
02 Mei 2021	33	35	25	35	58	70	128
03 Mei 2021	27	15	11	21	38	36	74
<b>Jumlah</b>	<b>253</b>	<b>283</b>	<b>201</b>	<b>258</b>	<b>454</b>	<b>527</b>	<b>971</b>

Sumber : hasil survey 2021

Keterangan :

 Kapal tidak beroperasi

Tabel 4.9 Produktivitas 9 Bulan Terakhir KMP Pora – Pora

NO	Bulan/Tahun	Penumpang	Golongan Kendaraan											
			I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	Juli 2020	454	13	59	-	48	5	-	-	-	-	-	-	-
2	Agustus 2020	1720	3	314	5	189	9	3	2	-	1	-	-	-
3	Desember 2020	1949	-	126	6	310	12	2	3	-	-	-	-	-
4	Januari 2021	1977	-	267	3	263	16	3	2	-	-	-	-	-
5	Februari 2021	762	-	222	-	78	6	1	5	-	-	-	-	-
6	Maret 2021	943	-	231	4	87	18	2	3	-	-	-	-	-
7	Aprill 2021	1194	-	229	9	113	12	3	3	-	-	-	-	-
8	Mei 2021	989	5	233	5	91	12		3	-	-	-	-	-
9	Juni 2021	1243	13	257	8	124	3	2	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11231	34	1938	40	1303	93	16	21	0	1	0	0	0

Sumber : BPTD Wil II Provinsi Sumatera Utara (2021)

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

Lintasan perintis merupakan lintasan yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah – daerah yang permintaan akan angkutan masi sangat rendah dan membuka akses bagi daerah – daerah yang masi terisolir. Berikut ini lintasan yang ada di pelabuhan Balige :

Tabel 4.10 Lintasan Penyeberangan

NO	LINTASAN PENYEBERANGAN	JARAK ( MIL )	JARAK TEMPUH (JAM)	KETERANGAN
1	Balige – Onan Runggu	9,89	1	LINTAS PERINTIS

Sumber : BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara (2021)